

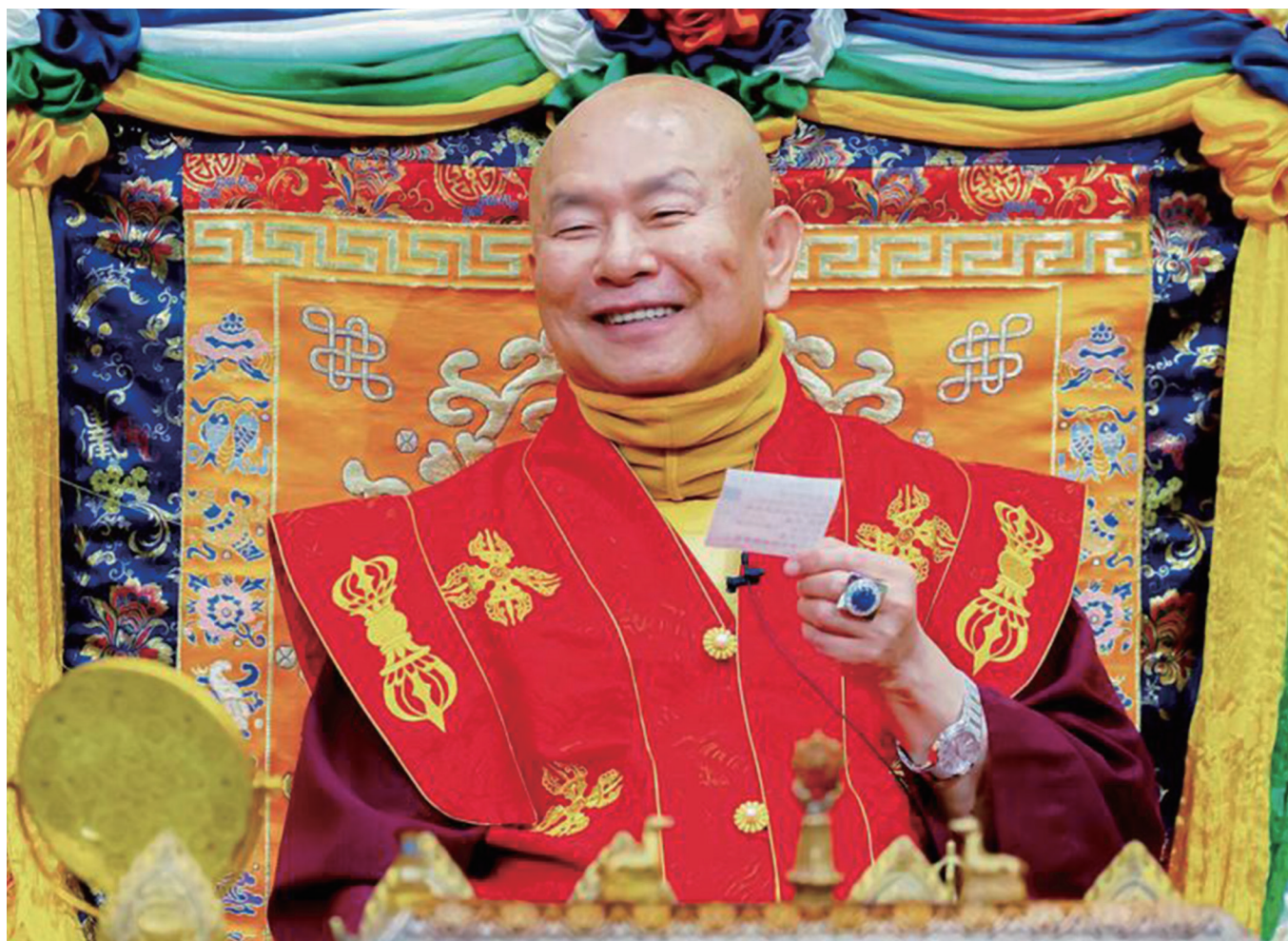


04 Interaksi Adalah Kekuatan



06 Sita Tara Bhagavati (Tara Putih)

08 Lotus Light Charity Society



01 《Sutra Vimalakirti》 - Bagian 9



《Sutra Vimalakirti》 – Bagian 9

“Demikianlah yang kudengar. Pada suatu waktu, Sang Buddha sedang berdiam di Taman Amravata di Vaisali bersama sejumlah 8.000 Mahabiksu, 32.000 Bodhisatwa, bersama segenap kalyanamitra. Yang telah berhasil dalam kebijaksanaan agung dan purvacarya. Dibangun berkat daya agung Sarwa Buddha. Demi melindungi Dharmanagara, menerima dan mengamalkan Saddharma. Memiliki kemampuan Simhanada, termasyhur di sepuluh penjuru.”

Dharmadesana “Sekali Terdiam Satu Guntur Bergemuruh”, Lebih Unggul dari Simhanada Kefasihan Tanpa Rintangan, Dharmaraja Mengulas Sutra Vimalakirti, Guntur Gemuruh Menyambut Peristiwa Ini.

Kita hanya menjelaskan kalimat ini “Memiliki kemampuan Simhanada, termasyhur di sepuluh penjuru” (能獅子吼名聞十方), penjelasan umumnya sangat sederhana.

Para Mahabiksu, Mahabodhisatwa, Mereka bisa berceramah Dharma layaknya auman singa, sama seperti singa yang sedang mengaum. Singa adalah lion, singa sedang mengaum, karena dia adalah raja rimba. Begitu

singa mengaum, semua hewan yang mendengarnya akan ketakutan, dan dengan cepat ditaklukkan. Maksudnya adalah para Mahabiksu, Mahabodhisatwa ini berceramah Dharma laksana Simhanada (auman singa), mampu membuat semua makhluk hidup mematuhi Buddhadharmas. Itu sebabnya, para Mahabiksu, Mahabodhisatwa, nama Mereka, kemasyhuran Mereka menyebar ke sepuluh penjuru. Kalimat ini boleh dijelaskan seperti ini. Ceramah Dharma biksu pada umumnya diakhiri dengan kalimat ini. Mahabiksu, Mahabodhisatwa berceramah Dharma laksana Simhanada, mampu menaklukkan seluruh makhluk hidup. Jadi, Mereka termasyhur di sepuluh penjuru.

Semua orang tahu bahwa inilah Mahabiksu dan Mahabodhisatwa, kalimat ini selesai dijelaskan. Semua biksu menjelaskan seperti ini, menjelaskan Sutra Vimalakirti. Arya Vimalakirti berkata pada saya, bukan seperti itu. Lantas, seperti apa? Di antara kalian, silahkan angkat tangan, bagi siapa yang dapat menjelaskan maknanya sama seperti Mahaguru, ada hadiah untuknya. Ini bagus sekali, ada banyak Buddha Bodhisatwa di dalamnya, ini adalah liontin Kalacakra.

Dharmaraja Liansheng: Baik, silakan angkat tangan, silakan mengutarakan.

Siswa 1: Terlebih dahulu, sembah puja kepada Mulacarya, terima kasih Mulacarya, menurut siswa, Mahabiksu ini bisa dengan sangat tepat tanpa kesalahan mengungkapkan Dharma nitartha yang tertinggi dari Tathagata, sehingga disebut sebagai Simhanada (Auman Singa).

Dharmaraja Liansheng: Baik, silakan duduk. Sebenarnya semua mengungkapkan dengan benar, semua benar. Hanya saja bukan makna ini yang dipikirkan oleh Mahaguru. Apakah masih ada? Baik, silakan Lianzhui (蓮道).

Biksu Lianzhui: Sanggup mengamalkan Simhanada menunjuk pada tiada konsep waktu, memenuhi sepuluh penjuru berarti tiada ruang. Sehingga dapat memenuhi semua, tiada ruang dan waktu. Inilah Simhanada namanya terdengar di sepuluh penjuru. Terima kasih Mahaguru.

Dharmaraja Liansheng: Baik, silakan duduk. Semua mengungkapkan dengan sangat baik, apakah masih ada? Baik, dubes.

Dubes Daniel T.C. Liao: Sembah puja kepada Mulacarya Liansheng, terima kasih Mulacarya memberikan kesempatan kepada kami untuk mempelajari Simhanada. Kala itu, Buddha mengajarkan kepada segenap siswa supaya menjadi Simhanada, seperti yang diungkapkan oleh biksu tadi, Anda mesti sangat jelas memahami Dharma kebenaran, mesti belajar Catuh-pratisamvid (四無礙), antara lain: Dharma tiada rintangan (法無礙), makna tiada rintangan (義無礙), istilah tiada rintangan (辭無礙), dan kefasihan berbicara tiada rintangan (辯說無礙). Saat Anda dapat memasuki kondisi tiada rintangan, Anda tidak akan gentar, singa bisa mengaum karena ia tidak gentar terhadap hewan apa pun.

Seperti Mahaguru kita, Beliau dalam membabarkan Dharma sangat fasih, tidak pernah terputus, tidak tergegap. Sebab Beliau sangat menguasai, sekalipun kita menantang



Beliau, Beliau tak gentar, sebab kita ibarat satwa yang gentar terhadap singa, dan singa tidak gentar terhadap kita. Oleh karena itu, jika Anda ingin mengamalkan Simhanada, yang pertama adalah mesti memiliki Catuh-pratisamvid.

Yang kedua, mesti memiliki Catur-vaisharadya (四無畏), apa maksudnya? Yaitu sarwajna tak gentar. Mahaguru Lu memahami sarwajna (一切智), kita tidak memahami segala kebijaksanaan, Mahaguru membabarkan tidak tiris (無漏), tiada rintangan. Tadi Mahaguru membahas tidak tiris, enam indra tidak tiris, mata, telinga, hidung, lidah, tubuh, dan pikiran tidak tiris, membina diri sampai kondisi tidak tiris. Buddha memberi tahu semua, Aku tidak tiris, apakah kalian berani? Tidak berani. Berarti kalian adalah satwa kecil, dan saya adalah singa! Oleh karena itu mesti Simhanada.

Yang ketiga, membabarkan rintangan bhavana (障礙修行). Apa yang merintang bhavana? Buddha bisa mengatakan bahwa Beliau berani menerima tantangan, oleh karena itu tak gentar, tidak takut, tidak ada rasa takut. Membahas Simhanada dengan suara lantang, sangat menguasai. Yang keempat adalah yang paling penting, membabarkan metode untuk mencapai Anuttara Sambodhi. Hanya Buddha yang sanggup, hanya Mahaguru yang sanggup, metode untuk mencapai Bodhi antara lain: tiada rintangan dan tak gentar. Tak gentar berarti saya berani membabarkannya, tak gentar akan tantangan, kalian para satwa kecil datang untuk menantang saya, saya Sang Singa tidak gentar, oleh karena itu sanggup mengamalkan Simhanada.

Para Bodhisatwa dan Mahabiksu itu belajar kepada Buddha, banyak yang juga dapat mencapai kondisi tersebut. Menurut yang disebutkan dalam Sutra Buddha, 'empat tak gentar' dari Bodhisatwa masih kalah dibandingkan dengan Buddha, OK! Tetapi sudah lumayan. Oleh karena itu, bisa mewakili Buddha, maksudnya mereka juga bisa mengulas Sutra membabarkan Dharma. Empat hal tak gentar, empat hal tanpa rintangan, nama termasyhur ke sepuluh penjuru, dihormati semua makhluk, terima kasih Mahaguru.

Dharmaraja Liansheng: Penjelasan sangat baik, mengupas kalimat ini dengan sangat jelas, sangat baik, juga mengupas Simhanada. Arya Vimalakirti memberitahu saya bahwa Simhanada masih bukan apa-apa. Harus bagaimana supaya benar-benar Simhanada sejati? Saya balik bertanya kepada Arya Vimalakirti: "Apa yang dimaksud Simhanada?" Arya Vimalakirti mengatakan: "Dalam Sutra Vimalakirti ada satu kalimat yang merupakan Simhanada." Saya bertanya, kalimat apa? Arya Vimalakirti: "Sekali terdiam, satu guntur bergemuruh" (一默一聲雷). Saat tidak berbicara, itulah Simhanada.

Arya Vimalakirti berkata pada saya, "Sekali terdiam, satu guntur bergemuruh." Saya baru ingat, apa bunyi paling keras di dunia ini? Yaitu guntur. Bicara apa pun tidak ada gunanya, tidak berbicara, semua sangat hening, inilah

guntur. Arya Vimalakirti berkata, ketika tidak berbicara sama sekali, itulah saatnya guntur bergemuruh.

Tahukah Anda? Mahaguru Lu mengulas Sutra Vimalakirti, pada malam pertama pengulasan dimulai, di Ling Shen Ching Tze Temple Seattle, apakah terdengar guntur di langit? Ada. Bunyi guntur tersebut, hari itu tidak turun hujan, juga cerah, dan guntur terdengar sangat keras. Semua orang mengatakan bahwa guntur bergemuruh, guntur bergemuruh, berkata pada saya, "Mahaguru, tadi ada guntur." Saya tidak memberi tahu Anda tentang guntur.

Itu adalah Sutra Vimalakirti yang disabdakan oleh Arya Vimalakirti. Arya Vimalakirti sendiri hadir, Dia bergemuruh. Simhanada ini dibandingkan dengan guntur, Simhanada bukan apa-apa? Kekuatan guntur yang bergemuruh itu, langit dan bumi pun berguncang.

Hari ini, Wihara Zhenfo Zong kita ini, Mahaguru memberi nama Wihara Vajragarbha (雷藏寺). Bunyi guntur ini paling keras, namun apa yang paling keras? Tersembunyi paling keras. Wihara yang tidak mengeluarkan bunyi guntur, berarti wihara di mana guntur bersembunyi.

Hari ini, jika Anda mengatakan bahwa guntur langit mengalahkan Simhanada, saya akan memberi Anda liontin ini, liontin Kalacakra ini akan diberikan kepada Anda.

Arya Vimalakirti berkata, "Tiada Dharma yang bisa diungkapkan, ketika tidak berceramah Dharma." Itu bukan kefasihan berbicara tanpa kendala, lebih tinggi daripada kefasihan berbicara tanpa kendala, yaitu tidak berbicara, tidak berceramah Dharma. Saat itu adalah saatnya guntur langit bergemuruh, itu adalah guntur yang paling keras.

Ada bunyi guntur, hari itu, ketika saya pertama kali mengulas tentang Sutra Vimalakirti, guntur bergemuruh di langit. Saya juga tidak berbicara, kalian sedang mengatakan, "Eh! Bunyi guntur, bunyi guntur, guntur bergemuruh! Guntur bergemuruh." Guntur jarang terdengar di Seattle, terdengar bunyi guntur itu sangat istimewa. Arya Vimalakirti bersabda bahwa bunyi paling keras di alam semesta adalah guntur, bunyi guntur. Hari ini saya katakan lagi, jika menurut sabda Arya Vimalakirti bahwa bunyi guntur paling keras, memang benar.

Selain itu, masih ada beberapa guntur, apakah Anda tidak tahu? Kelima guntur ini, ada lima jenis guntur. Pertama adalah yang disabdakan oleh Arya Vimalakirti, 'guntur langit', bunyi paling keras, lebih keras daripada Simhanada.

Kedua, 'guntur bumi'. Yang saya bicarakan bukan ranjau darat dalam perang, juga bukan ranjau laut. Apa itu 'guntur bumi'? Gempa bumi, kekuatan paling dahsyat. Begitu gempa bumi datang, semua hewan sembunyi, tidak ada yang tidak sembunyi. Itulah 'guntur bumi', inilah gempa bumi. Dalam Sutra Buddha sering disebutkan, timur naik, barat tenggelam, selatan naik, utara tenggelam, itulah gempa bumi yang sesungguhnya. Gempa bumi yang terdahsyat itu sangat mengerikan, itu merupakan 'guntur

bumi'.

Ketiga adalah 'guntur air'. Apa itu 'guntur air'? Tsunami. Begitu tsunami datang semua orang ketakutan, orang-orang di sepanjang pantai bergegas lari. Lihatlah, begitu tsunami datang dan menyapu, semua orang tersapu habis, itulah 'guntur air'.

Keempat adalah 'guntur api'. Apa itu 'guntur api'? Apakah kebakaran rumah? Tidak.

Gunung berapi meletus adalah 'guntur api', semua kabur. Auman singa setidaknya hanya di sebuah gunung, hewan-hewan di gunung akan ketakutan saat mendengarnya. Seluruh kota terkubur ketika gunung berapi meletus. Ada dalam sejarah, saat gunung berapi meletus, seluruh kota terkubur. Tercatat dalam Alkitab, kota apa yang paling terkenal? Lihatlah, sekarang disebutkan, semua orang tahu, seluruh kota terkubur. Letusan gunung berapi juga mengerikan, itulah 'guntur api'.

Selain itu, masih ada 'guntur angin', yaitu angin topan. Di Amerika Serikat disebut badai, itu merupakan 'guntur angin'. Tanah, air, api, angin, langit, kelima guntur serentak bergemuruh, tidak ada yang tidak takut, itu adalah bunyi yang paling keras, lebih keras daripada auman singa, betul tidak menurut Anda?

Apa yang kalian katakan tadi adalah benar, yaitu Saddharma, ini adalah tiada rintangan (Catuh-pratisamvid), kefasihan berbicara, Arya Vimalakirti juga fasih berbicara.

Arya Vimalakirti sendiri dalam berdebat, tiada yang bisa mengalahkan-Nya. Seluruh siswa Sang Buddha, boleh dikatakan seluruh Arhat, bahkan Bodhisatwa Maitreya (彌勒菩薩), bahkan Gandhavyuha-kumara (香鬘童子), semua takut pada Arya Vimalakirti. Karena Beliau fasih berbicara tanpa kendala, tidak ada yang bisa membantahnya. Hanya Bodhisatwa Manjusri (文殊師利菩薩) yang hampir setara dengan-Nya. Bodhisatwa Manjusri bertanya pada-Nya, Arya Vimalakirti tidak berbicara. Bodhisatwa Manjusri terpaksa menggunakan hening, Arya Vimalakirti menggunakan diam. Keduanya guntur bergemuruh. Hanya Bodhisatwa Manjusri dengan kebijaksanaan tertinggi sebanding dengan Arya Vimalakirti.

Ketika Buddha Sakyamuni mengutus seseorang untuk membesuk Arya Vimalakirti yang sedang jatuh sakit, tidak ada yang berani pergi. Nyatalah bahwa di kota-Nya, reputasi-Nya tersebar luas. Siswa Buddha Sakyamuni, satu demi satu seperti cucu yang patuh, tidak ada yang berani berdebat dengan Arya Vimalakirti. Saat Arya Vimalakirti tidak berbicara, itulah saatnya guntur langit bergemuruh. Lihatlah, mengulas Sutra Vimalakirti, guntur bergemuruh, guntur di langit bergemuruh, semua orang mendengarnya. Jarang sekali guntur di langit bergemuruh, hari itu guntur di langit bergemuruh.

Hari Jadi Buddha Guru Penuh Fenomena Manggala, Takjub Tujuh Planet Berjajar Laksana Untaian Mutiara, Arya Vimalakirti Menjelma Burung Murai, Dalam Diam Mengucap Selamat Laksana Guntur.

Begini, hari ulang tahun saya adalah tanggal 16 Juni. Hari ini adalah 18 Juni, dua hari yang lalu. Hari itu apa? Apakah ada fenomena astronomi yang luar biasa, bukan? Semua orang melihat fenomena astronomi yang luar biasa, tujuh planet berjajar. Ada yang mengatakan, saya menonton stasiun TV, stasiun TV mengatakan lima planet berjajar. Berapa tahun sekali tujuh planet berjajar? Tujuh puluh tujuh tahun. Kalau begitu, seumur hidup saya baru bertemu sekali, tujuh puluh tujuh tahun. Kalau begitu, seumur hidup saya bertemu dua kali. Pada tahun saya lahir entah apakah ada tujuh planet berjajar? Pokoknya, tahun ini tujuh planet berjajar. Tujuh planet membentuk satu garis lurus, justru pada tanggal 16 Juni, konon akan memakan waktu beberapa hari untuk terpisah secara perlahan.

Mulai tanggal 16 Juni, tujuh planet berjajar bersama,

termasuk Pluto, Neptunus, Uranus, Venus, Jupiter, Merkurius, Mars, Saturnus. Masih ada satu planet lagi, planet apa?

Pluto, Neptunus, Uranus telah disebutkan. Masih ada satu lagi, planet apa? Pluto, Neptunus, Uranus, Venus, Jupiter, Mars, Saturnus, Merkurius. Sudah delapan planet, tidak benar, lebih satu. Pokoknya, kurang satu sudah benar. Bukan sembilan planet lo, bukan sembilan planet berjajar, melainkan tujuh planet berjajar. Wah, tersusun menjadi satu garis lurus, yakni pada tanggal 16 Juni, tanggal 18 bulan 5 kalender lunar. Ada stasiun TV yang mengatakan lima planet berjajar, ada yang mengatakan tujuh planet berjajar.

Melambangkan apa? Hari itu, 16 Juni malam, saya naik Dharmasana. Begitu saya masuk, ada seekor murai (喜鵲), terbang masuk bersama saya. Apakah ada? Ada. Semua orang melihat. Begitu saya keluar, murai itu ikut terbang keluar, menurut Anda, aneh atau tidak? Saya bertanya pada Arya Vimalakirti, "Siapa murai itu?" Arya Vimalakirti langsung menjawab saya, "Itu adalah saya." Dia hanya terbang ke sana kemari di sekitar chatra (傘蓋), terbang ke sana kemari di atas chatra. Ketika saya pergi, dia pun pergi. Saya bertanya pada-Nya, bertanya pada Arya Vimalakirti.

Tujuh planet, fenomena astronomi yang luar biasa ini. Tujuh planet membentuk satu garis, yakni tanggal 16 Juni, yakni tanggal 18 bulan 5 kalender lunar, yaitu pada hari ulang tahun saya. Lalu, murai itu terbang masuk, terbang keluar lagi. Saya pikir murai, Dia mengatakan Dia adalah Arya Vimalakirti. Saya berkata, "Lantas, Anda menetap di mana, dalam sekejap Anda berubah menjadi murai dan terbang masuk, lalu, berubah lagi menjadi murai terbang keluar, sebenarnya di mana Anda menetap?" Arya Vimalakirti menjawab, "Menetap di dalam hati Anda." "Apa yang Anda lakukan di sini?" Dia tidak mengatakan, Dia tidak berbicara. Tidak berbicara berarti guntur bergemuruh, Dia tidak berbicara berarti guntur bergemuruh. Saya mengatakan bahwa tujuh planet ini membentuk satu garis, apa artinya? Dia juga tidak berbicara, itulah guntur bergemuruh.

Nyatalah bahwa Mahaguru mengulas Sutra Vimalakirti, semua ada tanda-tandanya. Berbeda dengan orang lain, Sutra Vimalakirti yang saya ulas pasti berbeda dengan yang lain. Orang lain biasanya menjelaskan seperti ini sudah selesai, saya tidak. Saya mesti menjelaskan guntur ini, guntur ini sinkron dengan Arya Vimalakirti. Siapa pun yang berbicara, fasih mengulas Sutra tanpa kendala, bicara hingga bintang di langit pun jatuh, ini dinamakan berlebihan dan tidak realistik, semua bintang di langit pun jatuh, Dia berdebat melawan para cendekiawan, begitu lidahnya dijulurkan, sekali berdebat, semua takluk. Lebih baik tidak berbicara, tidak berkata apa-apa. Saat tidak berbicara, juga bisa menaklukkan semua makhluk, ini barulah Arya yang paling mulia. Dia tidak berceramah Dharma, Dia hanya diam. Ini barulah Simhanada yang sesungguhnya.

Jadi, liontin tadi tidak jadi diberikan. Bila Anda dapat menjawab, "Sekali terdiam, satu guntur bergemuruh," dari Arya Vimalakirti, maka liontin ini untuk Anda. Guntur lebih hebat daripada auman singa. Bukankah hari itu kalian menyanyikan lagu 'Dua Ekor Harimau'?

Dua ekor harimau, dua ekor harimau, berlari dengan cepat,

Satu tidak punya telinga, Satu tidak punya ekor, Sungguh aneh, sungguh aneh.

Harimau juga ada auman harimau, setara dengan auman singa. Ada sebuah lelucon seperti ini: seekor harimau yang sangat perkasa merayakan ulang tahunnya di atas gunung. Sekali dia mengaum, wah! Semua hewan tunduk. "Siapa di antara kalian yang mempunyai keberanian, datanglah kepadaku, saya berikan hadiah kepadanya."

Tidak ada satu pun berani maju, ratusan hewan buas patuh padanya. Akhirnya ada seekor kucing maju, "Berani-beraninya kamu datang, atas dasar apa kamu berani datang?"

Kucing tersebut berkata, "Sebelum saya menikah, saya juga seekor harimau."

Sebelum dia menikah juga seekor harimau, setelah menikah, dia berubah menjadi kucing.

Di sini ada siswa yang datang dari Norwegia, silakan Anda berdiri sejenak, ia akan menjalani kebiksuan. Ia adalah seorang Doktor, ia pernah bersekolah di Rusia, ia telah menerjemahkan 10 buku Mahaguru Lu ke dalam bahasa Rusia. Penerbit kita juga tidak berani menerbitkan, mengapa? Sebab tidak ada yang paham bahasa Rusia. Kedua, tidak ada yang bisa mengoreksinya, masalahnya tidak ada yang bisa mengoreksi bahasa Rusia. Sampai sekarang, penerbit tidak bisa menerbitkannya. Namun, pengenalan Zhenfo Zong yang ia terjemahkan dalam bahasa Rusia, sepertinya telah dimuat, kelak jika ada kesempatan menerbitkan buku Mahaguru Lu dalam bahasa Rusia, ia yang menerjemahkannya, Anda telah menerjemahkan buku dalam bahasa Rusia. Sekarang dia tinggal di Norwegia, program doktoral apa yang Anda tempuh? Saraf?

Neurologi? Oh! Ini adalah bidang ilmu yang paling rumit, sebab otak manusia sungguh luar biasa, otak manusia sangat sukar dipelajari, sangat sukar dipahami. Anda adalah doktor neurologi, pantas Anda tidak ingin menikah, sebab Anda tidak mungkin berubah menjadi kucing. Jika Anda menikah, Anda akan menjadi kucing, jika tidak menikah, Anda adalah harimau.

Ia ingin menjadi biksu, saya pernah ke Norwegia dan memberitahunya, meminta ia datang ke Seattle, memberitahunya, kapan upasampada, benar? Dia tinggal di Norwegia, tahukah Anda tempat yang bagaimana kah Norwegia? Asri dan indah, pemandangannya sungguh indah, ada laut, ada gunung, dan sangat sunyi, keamanan di sana sangat baik. Penduduknya hidup dengan tenteram, tetapi satu-satunya kekurangan adalah tidak ada matahari. Sehingga banyak yang menderita depresi. Selama setengah tahun, sama saja dengan setengah tahun tanpa matahari. Saat itu Anda juga menangani Norwegia? (*Mahaguru Lu menanyai Dubes Daniel T.C. Liao*)

Dubes Daniel T.C. Liao: Lapor Mahaguru! Saat siswa bertugas di Swedia, juga bertugas mengawasi manajemen di Norwegia, sehingga sering pergi ke Norwegia, sudah pernah mengunjungi kota-kota dari selatan sampai ke utara, apa yang disampaikan oleh Mahaguru semuanya benar.

Dharmaraja Liansheng: Norwegia adalah tempat dengan pemandangan alam indah, hanya saja waktu keberadaan matahari di sana sangat sedikit, sehingga banyak orang di sana yang mengalami depresi dan kehilangan tujuan hidup.

Berdharmadesana demi Para Insan Memiliki Pandangan Benar, Singkirkan Kemelekatan Diri Realisasi Tanpa Rintangan, Jangan Terjebak pada Kehampaan Mengabaikan Hukum Karma, Mencapai Keberhasilan di Tengah Sunya dan Bhava.

Hari ini, kita mengulas Sutra dan berceramah Dharma. Yang terpenting adalah agar manusia memiliki sebuah perhatian benar (正念). Yang tadi dikatakan, perhatian benar, juga mesti tanpa kendala, juga mesti menyingkirkan kerisauan batin, menyingkirkan kemelekatan diri, tanpa rintangan. Diri sendiri dapat mencapai sebuah keabadian, mencapai keabadian, yang satu ini paling penting, menikah atau tidak adalah masalah kecil. Seperti Arya Vimalakirti berubah menjadi seekor murai, begitu saya lihat murai, saya pun senang. Mengapa? Karena saya mungkin berpikir mungkin saya akan menikah lagi. Jelas-jelas tahu bahwa perempuan adalah bencana, masih saja.... Aduh. Jadi bencana adalah bencana, Anda masih tetap menyukai bencana tersebut.

Bisa terbebas dari kerisauan batin, memiliki Saddharma tanpa kendala, menyingkirkan kemelekatan diri. Saat



mencapai keberhasilan tertinggi dalam Buddhadharma, sebenarnya juga bukan sunya, juga bukan bhava (eksistensi). Hanya rupa dan sunya tiada berbeda. Rupa dan sunya tiada berbeda barulah Buddhadharma yang sejati. Tidak boleh memihak kepada sunya. Banyak orang karena sunya, sunya tentu bisa menyingkirkan kerisauan batin. Apa pun adalah sunya, saya masih memiliki kerisauan batin apa lagi? Tidak ada kerisauan batin lagi, kerisauan batin adalah sunya juga, apa pun adalah sunya, ini juga sangat bagus.

Namun, jika Anda mengira sunya maka telah menyangkal karma, mengatakan bahwa karma itu sunya juga, kalimat ini adalah keliru. Anda di dalam ilusi, Anda sekarang berada dalam ilusi, dalam ilusi ada sedikit ilusi, maka bukan sunya. Ada pikiran yang halus itu bukan sunya, masih ada karma, karma itu jelas. Jadi, Buddhadharma tidak sepenuhnya berbicara tentang sunya, ada beberapa orang mengatakan sunya, Anda sunya (bahasa Taiwan), setelah sunya, apa pun boleh dilakukan, setelah saya melakukannya juga adalah sunya. Itu berarti menyangkal karma.

Ketika dalam pikiran Anda masih ada sedikit pikiran yang sangat halus, walaupun itu ilusi, namun karena ada ilusi, sebab ilusi maka ada akibat ilusi. Anda jangan mengira Anda berbuat salah lantas tidak ada akibatnya, itu pada dasarnya adalah sunya, berarti terjerumus dalam kehampaan, poin yang sangat penting. Jadi, Anda memiliki sebab ilusi, sebab halusinasi, maka ada akibat halusinasi. Menanam sebab pasti ada akibat, seperti yang dikatakan oleh Pengacara Jennifer H.F. Chou kita, keras sekali tawanya. Pengacara Jennifer H.F. Chou kita berkata, setiap tempat yang pernah dilewati, pasti ada jejaknya, jejak Anda ini adalah akibat.

Setiap tempat yang pernah dilewati, pasti ada jejaknya, tidak akan sunya. Jadi, sekarang kita hidup di antara bhava dan sunya. Sunya, walaupun Sutra Vajra bicara tentang sunya, bicara tentang sunyata, banyak orang mencerahi sunya, memang benar. Jadi, Sun Wukong dinamakan mencerahi sunya, Sun Wukong berarti mencerahi sunya. Dia telah mencerahi sunya. Namun, masih ada akibat. Jadi, karma itu jelas, karena Anda ada sebab ilusi, maka ada akibat ilusi. Pengacara pernah mengatakan, "Setiap tempat yang pernah Anda lewati, pasti ada jejaknya." Poin ini sangat penting.

Hari ini mengulas tentang 'memiliki kemampuan Simhanada, termasyhur di sepuluh penjuru.' Sangat sederhana, sama seperti suara auman singa, dapat menaklukkan semua makhluk, termasyhur di sepuluh penjuru, sepuluh penjuru mengetahui reputasi Anda. Namun, Mahaguru mengulas kata 'Simhanada' ini, maka bicara tentang guntur, "sekali terdiam, satu guntur bergemuruh" dari Arya Vimalakirti. Sampai di sini, semua ini sangat bagus, saya katakan pada kalian, ingatlah. Sekian untuk malam ini.

Om Mani Padme Hum.



Interaksi Adalah Kekuatan

“Siswa Bertanya Mahaguru Menjawab – Bagian 4B”

Tidak Melepas Harta juga Tidak Melepas Bhavana, Upaya Kausalya dan Kebijakan Berpadu

Q5 Sadhaka berbhavana, semestinya tidak menyimpan nama, keuntungan, uang, dan harta dalam hati, fokus pada tekun berbhavana, tetapi siswa perumah tangga yang berbhavana, mesti berjalan sesuai aturan dunia, dan tak terhindarkan timbul rasa gemar bahkan tamak terhadap harta, timbul kemelekatan, bagaimana cara menciptakan keseimbangan antara bimbingan Mahaguru dan aturan duniawi?

A5 Pertanyaan ini sangat baik. Anda menjalankan bisnis, mereka yang menjalankan bisnis tidak mungkin tidak tamak harta, jika Anda tidak tamak, maka bisnis apa yang Anda lakukan? Anda berbisnis demi uang. Bagaimana cara menyeimbangkannya dengan kehidupan spiritual? Persoalan ini adalah jalan tengah: Saya tidak melepas harta, pun tidak melepas bhavana. Dalam Tantra juga mengajarkan Anda metode bagi yang tamak harta, Anda menekuni Sadhana Jambhala (財神法) adalah bentuk rasa tamak pada harta, dan itu tergolong metode upaya kausalya (方便法). Apa itu metode kebijakan (智慧法)? Tekun berbhavana adalah metode kebijakan Anda, upaya kausalya dan prajna berpadu, apakah Anda paham konsep ini? Berbisnis dan berbhavana mesti berpadu, oleh karena itu, jika ingin Anda total berbhavana, maka Anda mesti menjalani kebiksuan, menggunduli kepala.

Apakah Mahaguru tamak akan harta? Akhir-akhir ini Mahaguru tidak punya pemasukan, mengapa demikian? Sebab antar manusia tidak boleh bersentuhan, saya tidak boleh menyentuh kepala Anda, sekarang sudah tidak ada jamah kepala (摩頂), kenapa? Sebab sekali jamah, harus cuci tangan sekali, kemudian menjamah kepala kedua, harus cuci tangan sekali lagi, jika barisannya sangat banyak, ada berapa banyak orang yang mohon jamah kepala, maka sebanyak itu Mahaguru harus mencuci tangan. Oleh karena itu, menurut aturan, kita harus menjaga jarak aman, sehingga tidak boleh melakukan jamah kepala, jika Mahaguru tidak memberikan jamah kepala, maka Anda

tidak akan mempersembahkan angpao. Dalam hal jamah kepala, Mahaguru sudah tidak melakukannya, sehingga pemasukannya nol (zero), tidak ada uang.

Kedua, sekarang Mahaguru juga tidak boleh membuka layanan konsultasi, mengapa? Sebab siswa dari Asia Tenggara tidak bisa terbang datang ke Amerika, siswa di Eropa juga tidak bisa terbang ke Amerika, siswa dari Amerika Selatan juga tidak bisa terbang kemari, bahkan siswa dari Kanada juga tidak bisa datang ke Seattle, antar negara sudah ditutup, tidak ada siswa yang datang. Siswa di Seattle pun tidak bisa sembarang datang berkonsultasi kepada saya, coba pikir, bagaimana cara berkonsultasi? Saya tidak tahu siapa dia, apakah dia sudah terinfeksi? Ada perintah untuk isolasi mandiri di rumah, jadi tidak bisa pergi untuk berkonsultasi. Sekarang tidak ada konsultasi, pemasukan nol.

Mahaguru ingin mengajukan kepada Mahadewi Yaochi, mengajukan apa? Dana bantuan kehilangan pekerjaan. Sekarang saya tidak ada pemasukan, mesti mengajukan permohonan dana bantuan kehilangan pekerjaan kepada Mahadewi Yaochi, tetapi isi hati Mahaguru demikian, Mahaguru menyatakan: “Saya tidak pernah minta uang kepada siswa.” Anda mohon jamah kepala, tidak ada tarifnya. Anda berkonsultasi, juga tidak ada tarifnya. Anda bersarana, juga tidak ada tarifnya. Anda mohon abhiseka, juga tidak ada tarif. Saya tidak pernah pasang tarif, tetapi jika Anda mempersembahkan angpao, apakah saya akan menerimanya? Mahaguru akan menerimanya. Anda mempersembahkan angpao kepada Mahaguru, Mahaguru menerimanya, tetapi Mahaguru tidak pernah mempermasalahkan uang di dalamnya, apakah ini termasuk tamak harta? Ini juga termasuk tamak harta! Sebab tetap saja menerima angpao dari Anda, bukankah ini tamak? Namun, ini adalah persembahan sukarela, serelanya, berapa yang Anda persembahkan kepada Mahaguru, maka itu yang Mahaguru terima. Ini disebut upaya kausalya.

Apa itu kebijakan? Mahaguru fokus berbhavana, khusus menitikberatkan bhavana, ketekunan berbhavana. Tekun berbhavana, menjamah kepala, konsultasi, sarana, dan abhiseka, semua dengan prinsip kesetaraan. Meskipun Mahaguru sedang menganugerahkan abhiseka, sarana, konsultasi, jamah kepala, ini juga merupakan bhavana.

Bhavana, konsultasi, jamah kepala, dan abhiseka, semua tergabung, inilah penyatuan upaya kausalya dan ketekunan bhavana. Anda sendiri juga harus fokus pada pekerjaan, pemusatan perhatian, saat bekerja pun Anda bisa melebur dalam bhavana. Terhadap uang yang sepatutnya diperoleh, tidak masalah jika timbul rasa melekat atau suka, sebab ini tergolong upaya kausalya. Anda bahkan bisa menekuni Sadhana Jambhala yang merupakan upaya kausalya, ini tergolong tamak harta dan kemelekatan. Upaya kausalya dan ketekunan bhavana, Anda meleburnya menjadi bhavana jalan tengah.

Kemelekatan Terhadap Aku Menciptakan Kerisauan Hati, Berbhavana hingga Mencapai Anatman dan Terlepas dari Kelahiran kembali.

Q6 Samskara (行) dalam 12 nidana (十二因緣) dan samskara dalam panca-skandha (五蘊) sesungguhnya menunjuk kepada apa? Bila memang anatman (無我), maka apa itu kelahiran kembali?

A6 Saya beritahu Anda, bila Anda sungguh telah anatman, sifat mula Anda yang terlahir kembali. Bila Anda telah mencapai keberhasilan Anatman, segala perbuatan lahiriah Anda sudah tiada, yang tersisa hanyalah sifat sejati yaitu Buddhata.

Yang Anda sebutkan samskara dalam 12 nidana dan panca-skandha merujuk kepada apa? Rupa/jasmani (色), Vedana/perasaan (受), Samjna/pencerapan (想), Samskara/perbuatan (行), dan Vijnana/kesadaran (識), merupakan bentuk-bentuk perbuatan Anda. Segala hal yang Anda perbuat merupakan samskara. Samskara terdapat dalam 12 nidana begitu pula di dalam panca-skandha, ada penjelasan untuk kata samskara. Sebenarnya dalam Sutra, ada penjelasan apa itu samskara. Anda berkata, bila memang anatman, lalu apa itu kelahiran kembali? Sebenarnya bila Anda benar-benar telah merealisasikan anatman, Anda tidak akan mengalami kelahiran kembali. Saya beritahu Anda, tiada aku maka tiada sifat diri, karena tiada aku maka dimanakah sifat diri? Tiada sifat diri (無心). Tiada aku, maka tiada muncul dan tiada lenyap. Tiada aku, masih adakah muncul dan lenyap?

Tiada muncul dan tiada lenyap maka tidak mengalami kelahiran kembali. Ini sangat sederhana.

Dalam Buddhisme diajarkan untuk melatih anatman. Apa yang digunakan untuk melatih anatman? Menggunakan rupa, vedana, samjna, samskara dan vijnana untuk melatih anatman. Panca-skandha juga dapat menjadi anatman. Setelah Anda memahami 12 nidana, Anda juga dapat menjadi anatman. Setelah Anda memahami panca-skandha, Anda dapat menjadi anatman. Apa maksudnya? kenapa saya berkata demikian? Menurut Anda sendiri, apa itu aku? Anda mesti renungkan, apa itu aku? Apakah Lu Shengyan di masa kecil adalah anatman? Apakah saat remaja adalah anatman? Apakah saat dewasa adalah anatman? Atau apakah di usia tua adalah Lu Shengyan? Saya beritahu Anda, semua ini tiada. Anda tiada lahir, tiada usia kecil, tiada usia remaja, tiada usia dewasa, tiada usia tua. Karena segala hal di antara kelahiran dan kematian, semua terdapat panca-skandha. Mulai dari lahir sampai mati, di tengahnya adalah mimpi, hanya sebuah mimpi di siang bolong. Bila Anda dapat memahami ini, maka Anda dapat memahami anatman. Pada dasarnya tiada aku, bila aku itu ada, maka aku dapat mengendalikan diri sendiri. Tetapi apakah Anda dapat mengendalikan sakit diri sendiri? Berarti itu bukan aku. Anda tidak ingin tertular Covid-19, tetapi Anda tetap saja tertular, maka dimanakah aku? Aku sama sekali bukan aku, hanya sebuah kerangka tubuh, sifat diri yang menetap dalam kerangka tubuh ini, sifat diri lahiriah yang terlahir kembali, sifat yang sejati adalah Buddhata. Demikian, apakah Anda bisa memahami?

Catur Arya Samadhi, Dharmadhatu Tiada Berubah, Sadgati Tumibal Lahir, Buddha Mengajarkan Ilmu Membangun Nasib

Q7 Buddha mengetahui kalpa lampau yang tak

terhingga, serta kalpa mendatang yang tak terhingga; Arhat mengetahui 500 kehidupan lampau, dan 500 kehidupan mendatang. Namun, Buddha juga mengajarkan ilmu membangun nasib, yaitu nasib dan peruntungan dapat diubah. Jika seseorang telah melakukan kebajikan besar atau kejahatan besar sehingga mengubah nasib dan peruntungannya, dan perubahan ini menghasilkan efek kupu-kupu sehingga mengakibatkan perubahan besar, mengapa masih dapat mengetahui 500 kehidupan mendatang atau kalpa mendatang yang tak terhingga? Sebagai contoh, Buddha Sakyamuni meramalkan bahwa Bodhisatwa Maitreya adalah Buddha mendatang yang akan datang untuk menyeberangkan makhluk, apakah mungkin dikarenakan beberapa orang atau kelompok yang melakukan kebajikan besar atau kejahatan besar sehingga mengubah ramalan tersebut?

A7 Saya beritahu Anda, tidak akan berubah. Ilmu membangun nasib dibabarkan kepada insan, bukan dibabarkan kepada Buddha atau dibabarkan kepada Arahata. Mengapa bukan dibabarkan kepada Buddha? Sebab Buddha sendiri ada kata 'tetap' (定), 'tetap' ini berarti tidak akan berubah, Anda yang belum tetap masih bisa berubah, sehingga ada ilmu membangun nasib. Ilmu membangun nasib diajarkan kepada umat manusia, kepada makhluk sadgati, bukan kepada catur Arya, mengapa? Buddha ada 'tetap', Buddha ada samadhi dan prajna. Samadhi dan prajna merupakan sepasang sayap untuk mencapai Kebuddhaan, Beliau dapat mengetahui kalpa tak terhingga, ada kata 'tetap' berarti tetap, Buddha memiliki samadhi, prajna, sehingga tidak akan berubah; Arahata juga bisa mengetahui hal-hal 500 kehidupan lampau, dan hal-hal 500 kehidupan mendatang, mengapa? Beliau juga memiliki samadhi dan prajna. Hanya satu kata 'tetap', ia telah tetap, catur Arya sudah tetap; Sedangkan dewa, manusia, asura, neraka, preta,

dan hewan, enam alam ini semua tidak tetap, sehingga ada ilmu membangun nasib. Apakah dengan demikian sudah paham?

Anda menyebutkan efek kupu-kupu, ulat mendadak menjadi kupu-kupu dan terbang, Anda bukan ulat, Anda tidak bisa menjadi kupu-kupu. Apakah kita adalah ulat? Kita juga ulat, kita adalah dua ulat yang menyatu, yang satu adalah ulat berbentuk bulat, yang satu berbentuk panjang, ulat panjang ini mengejar ulat bulat, kedua ulat menyatu menjadi manusia, namun nasib manusia telah ditentukan, maka nasib Anda juga telah ditentukan. Bila anda ingin menciptakan efek-efek kupu-kupu, apakah Anda bisa terbang? Anda tidak bisa terbang, Anda bukan ulat dengan bentuk panjang atau bulat itu. Sehingga bagi manusia ada ilmu membangun nasib, Anda juga bisa berubah. Dahulu, Lu Shengyan muda sangat tampan, sekarang hanya bisa: "Lu Shengyan di usia tua lebih berparas welas asih.", tidak bisa dibilang tampan, sekarang masih tampan bagaimana? Apakah masih keren? Dahulu saya punya sebuah foto yang tampak sangat keren, selalu saya bawa, saya mengenang masa-masa keren, sedikit polos disebut keren.

Oleh karena itu saya beritahu Anda semua, tingkat catur Arya ada kata 'tetap', ada samadhi, tidak akan berubah, sehingga yang Anda sebutkan bahwa Bodhisatwa Maitreya adalah Buddha masa depan yang kelak akan datang untuk menyeberangkan makhluk, tidak akan berubah, sebab Ia adalah Bodhisatwa, tidak berubah. Kebajikan atau kejahatan besar orang banyak tidak akan mengubah ramalan tersebut, sebab Buddha, Bodhisatwa, Pratyekabuddha, dan Sravaka, semua ada dalam alam tetap; Sedangkan manusia bisa berubah, alam surga juga bisa berubah, alam surga, manusia, asura, neraka, preta, dan alam hewan, sebab semua bisa terlahir kembali, maka bisa berubah.

[Pemberitahuan TBF]

Fu Divyacaku Pemberitahuan Nomor 0008

Pada tanggal 18 Januari 2024, Dharmaraja Liansheng khusus memberi petunjuk berikut:

1. Sita Tara atau Bhagavati Saptacaku (Tujuh Mata), Istadewata Upacara Agung Musim Semi Tahun 2024, memberi petunjuk, barang siapa hadir secara langsung dalam upacara musim semi di Seattle, berarti memiliki nidana besar dengan Sadhana rahasia Divyacaku Bhagavati Saptacaku yang akan ditransmisikan oleh Dharmaraja Liansheng saat itu, oleh karena itu, mohon Dharmaraja Liansheng mengadhisthana dan menganugerahkan Fu Rahasia Divyacaku kepada segenap umat yang hadir secara langsung, serta memohon supaya Dharmaraja Liansheng membabarkan kepada umat perihal mudra rahasia dan metode penggunaan dari fu tersebut.
2. Fu Rahasia Divyacaku yang tidak diadhisthana langsung oleh Dharmaraja Liansheng tidak akan manjur.
3. Fu yang telah diadhisthana berjodoh dengan mereka yang hadir langsung dalam upacara, sehingga tidak akan berfungsi jika diberikan kepada orang lain.
4. Dharmaraja Liansheng istimewa memberi toleransi, jika karena berbagai persoalan penting sehingga tidak dapat hadir langsung dalam upacara untuk mendapatkan Fu Rahasia Divyacaku yang diadhisthana oleh Dharmaraja Liansheng, maka bisa mendaftarkan diri untuk menjadi Donatur Pemohon Utama dalam Upacara Agung Musim Semi Tahun 2024, dan panitia akan mengirimkan fu tersebut kepada Pemohon Utama. (Mengenai detail informasi harap hubungi Seattle Ling Shen Ching Tze Temple)

Ling Shen Ching Tze Temple (西雅圖雷藏寺)
Tel-425-882-0916, Fax- 425-883-7360
Situs: <http://www.tbsseattle.org/>
Email: webmaster@tbsseattle.org

Hormat Kami True Buddha Foundation



Upacara Agung Musim Semi
Transmisi dan Abhiseka
Sadhana Rahasia Divyacaku
Bhagavati Saptacaku

Dengan tulus mengundang Dharmaraja Liansheng untuk memimpin

Upacara Agung Musim Semi 2024
di Seattle



UPACARA AGUNG MUSIM SEMI
BODHISATWA AVALOKITESVARA
SEATTLE LING SHEN CHING TZE TEMPLE

Waktu: Sabtu, 24 Februari 2024,
pukul 14:00 Waktu Seattle
Lokasi: Rainbow Temple
(Caihong Leizangsi/彩虹雷藏寺)

Transmisi dan Abhiseka:
Sadhana Rahasia Divyacaku
Sita Tara Bhagavati Tujuh Mata

UPACARA AGUNG HOMA MUSIM SEMI
ARYA AVALOKITESVARA
HARTAWAN NOMOR SATU
RAINBOW TEMPLE

Waktu: Minggu, 25 Februari 2024,
pukul 14:00 Waktu Seattle
Lokasi: Rainbow Temple
(Caihong Leizangsi/彩虹雷藏寺)

Abhiseka:
Sadhana Arya Avalokitesvara
Hartawan Nomor Satu





Sita Tara Bhagavati (Tara Putih) 《白度母》

[Mantra Sita Tara Bhagavati] :

Mantra Panjang:

“Om. Dalie. Dudalie. Dulie. Mama. Ayou. Buniya. Gana Buqing. Gulu. Suoha.”

(唵。達列。嚩達咧。嚩列。媽媽。阿攸。布尼亞。加那布慶。咕嚕。梭哈)

Mantra Pendek :

“Om. Biezha. Gu Ru. Ya. Suoha.”

(唵。別炸。古汝。耶。梭哈。)

Mantra Bhagavati Sita Tara, semestinya dijapa terpisah seperti ini: “Om. Guru. Ya. Suoha”, kata “Guru” dan “Ya” mesti dijapa terpisah.

[Pengenalan Singkat Pratima Sita Tara Bhagavati] :

Bhagavati Sita Tara atau Tara Putih bertubuh putih, satu kepala dan dua lengan, tangan kanan membentuk ‘Mudra Varada’ (mengabulkan harapan), tangan kiri memegang bunga utpala merah muda, bunga utpala terdiri dari tiga kuntum, yang satu masih kuncup, yang satu mekar separuh,

yang satu lagi mekar penuh. Di kedua telapak tangan, kedua telapak kaki, dan dahi Sita Tara Bhagavati masing-masing terdapat mata, keseluruhan bermata tujuh. Paras bagaikan gadis enam belas tahun, terdapat gelungan rambut di atas terarah ke belakang dan terjuntai ke kanan, tubuh mengenakan jubah surgawi, berhiaskan untaian ratna manikam, duduk dalam posisi bersila penuh, di belakang terdapat cakra candra, kecantikannya luar biasa..

[Dharmaraja Liansheng Membabarkan Kunci Sadhana dan Asal Muasal Sita Tara Bhagavati] :

Bhagavati Sita Tara, Tara Putih, Dakini Putih, disebut juga ‘Saptalocani Bhagavati’, dua matanya ditambah dengan satu mata di cakra-ajna, di kedua telapak kaki masing-masing satu, di kedua telapak tangan masing-masing satu, jumlah keseluruhan adalah Tujuh Mata. Oleh karena itu Beliau disebut juga ‘Saptalocani Bhagavati’ (七眼佛母).

Bhagavati Sita Tara merupakan manifestasi air mata welas asih Avalokitesvara Bodhisattva, juga merupakan salah satu dari 21 Tara, disebut juga ‘Bhagavati Tara Yang

Menambah Usia’ (增壽救度佛母). Beliau termasuk sebagai Trini Arya Panjang Usia bersama Buddha Amitayus dan Usnisavijaya Bhagavati. Bhagavati Sita Tara merupakan salah satu yidam tantra dalam penyembuhan penyakit dan memperpanjang usia. Tubuhnya yang berwarna putih bermakna Santika (Tolak Bala), Tubuhnya memiliki tujuh mata, dengan mata ketiga di cakra-ajna mampu mengamati dan menyinari afinitas timbulnya wabah dan segala penyakit, serta melenyapkannya.

Karena semua makhluk sangat sukar untuk dibimbing, dan hati Bodhisattwa Avalokitesvara sangat welas asih, maka mengalirlah rasa welas asih, di mana Bodhisattwa Avalokitesvara menitikkan dua tetes air mata, satu sisi berubah menjadi Syama Tara (Tara Hijau), satu sisi menjadi Sita Tara. Dikarenakan Sita Tara adalah Bhagavati yang menjelma dari air mata Bodhisattwa Avalokitesvara, sehingga Sita Tara memiliki asal yang sama dengan Bodhisattwa Avalokitesvara, berwelas asih menyeberangkan semua makhluk. Warna putih berarti santika, yaitu tolak bala, dapat melenyapkan karma buruk semua makhluk.

Kualitas ikrar dan Mantra hati Bhagavati Sita Tara yang terutama adalah melenyapkan penderitaan sakit penyakit para insan, mengikis rintangan karma ikatan dendam, rintangan karma kegelapan batin, serta berbagai wabah penyakit, penyakit menular, berbagai sakit penyakit yang disebabkan oleh rintangan mara, serta menyingkirkan sakit penyakit yang disebabkan oleh serangga beracun dan guna-guna, menolong sadhaka menyingkirkan malapetaka, menambah usia, serta membebaskan para insan dari tumibal lahir.

Bhagavati Sita Tara mempunyai jalinan afinitas yang erat dengan Dharmaraja Liansheng, Karya tulis Dharmaraja Liansheng buku ke-214 berjudul “Pedang Pusaka Yogi” (瑜伽士的寶劍) merupakan hasil dari pembabaran oleh Bhagavati Sita Tara, Beliau sendirilah yang mengajarkan mengenai ‘Vinaya Tantrayana’. Dengan seksama mempelajari Buku Pedang Pusaka Yogi, maka dapat mengokohkan sradha kita.

“Sadhana Kesehatan Bhagavati Sita Tara” (白度母健康法), visualisasikan Bhagavati Sita Tara menetap di puncak kepala, aksara ‘Bang’ (棒) menjadi teratai putih, aksara “Dang” (擋) menjadi Sita Tara. “Za (雜). Hom (咩). Ban (班)” duduk di atas puncak kepala Anda, tangkai teratai menancap pada ubun-ubun kepala Anda, tirta amerta tetes demi tetes, amerta berwarna putih, obat Dharma berwarna

白度母

手印 :

雙手先內縛，中指豎立接觸，食指豎立斜斜而立，大拇指豎立並列輕按無名指，則成印，置胸前。

咒輪 :

白色種子字:「擋」(梵文)

白色種子字:「擋」(藏文)

心咒 :

唵。別炸。古汝。呀。梭哈。

【真佛宗根本傳承上師 聖尊蓮生活佛傳授·未經灌頂請勿修習】

putih, ia menetes ke bagian tubuh Anda yang sakit. Jika jantung Anda bermasalah, maka ia menetes sampai ke jantung, Anda visualisasikan tirta amerta memasuki jantung Anda, visualisasikan bersirkulasi pada sekujur tubuh Anda, visualisasikan ia mengalir ke jantung, paru-paru, limpa, lever, dan ginjal, bagian mana pun yang bermasalah, tirta amerta mengalir ke sana. Setiap kali memvisualisasikannya, menjapa Mantra-Nya: "Om. Dalie. Dudalie. Dulie. Suoha. Om. Biezha. Guru. Ya. Suoha." Visualisasi Bhagavati Sita Tara menetap di puncak kepala, tirta amerta berwarna putih, mengalir sampai ke bagian tubuh yang sakit, kulit sekujur tubuh menjadi putih. Sekujur tubuh menjadi putih, susu Dharma mengalir memenuhi sekujur tubuh, dalam sekejap, Anda menjadi Bhagavati Sita Tara. Saat Anda bermeditasi, Anda menjadi Bhagavati Sita Tara. Bhagavati Sita Tara sendiri sangat belia, penuh semangat, dan sehat, Beliau sanggup menganugerahkan panjang usia, panjang usia merepresentasikan kesehatan, panjang umur yang sehat.

Dahulu, Bhagavati Sita Tara pernah menampakkan diri dan memberi petunjuk kepada Acarya Tubten Dhargye, supaya pergi ke Taiwan mencari dan mentransmisikan Dharma kepada seseorang bermarga Luo; Akhirnya Acarya sungguh mencarinya ke Taiwan, namun tidak kunjung menemukan; Bhagavati Sita Tara kembali menampakkan diri dan memberitahu Acarya Tubten Dhargye: "Siswa itu telah ada di sisi Anda, dialah Sheng-yen Lu, sebab aksara Lu dalam dialek Taiwan adalah Luo." Dengan demikian Acarya Tubten Dhargye tersadar, oleh karena itu Sheng-yen Lu (Tubten Qimo) menjadi siswa utamanya, menerima transmisi semua kunci tantra internal, abhiseka yang tak ternilai, serta adhistana yang berkesinambungan.

Dalam karya tulis Dharmaraja Liansheng buku ke-202 berjudul "Penglihatan Melampaui Ribuan Li" (千里之外的看見) tercatat bahwa pada malam hari, 1 Januari 2008, Bhagavati Sita Tara hadir serta berpesan: "Bila ada siswa Zhenfo yang ingin terlahir di Tanah Suci Buddha, dengan aksara 'Dang' (擋) putih mengundang Aku. Aku duduk di atas usnisa sadhaka Zhenfo, nadi terhubung dengan nadi, siswa Zhenfo menutup delapan lubang, hanya menyisakan lubang usnisa, kemudian bijaksana 'Dang' (擋) di hati sadhaka keluar melalui usnisanya dan memasuki nadi-Ku. Aku, Bhagavati Sita Tara akan terbang sampai ke Tanah Suci Buddha Amitabha, dengan demikian siswa tersebut akan terlahir di Tanah Suci Buddha."

- ◎ Perhatian: Bila bertekad menekuni Sadhana Tantra Zhenfo, mesti terlebih dahulu Bersarana kepada Dharmaraja Liansheng, memperoleh Abhiseka, baru bisa menekuni sesuai tata Dharma. Bagi yang belum abhiseka, tidak diperkenankan membaca tata ritual.
- ◎ Bagi yang ingin Bersarana, silakan buka tautan berikut: <https://ch.tbsn.org/page/index.html?id=14>



Lotus Light Charity Society (印尼華光功德會)

Lotus Light Charity Society Wihara Padma Suci Membagi Paket Kebahagiaan kepada Warga Kurang Mampu dalam Menyambut Tahun Baru Imlek

Dalam rangka menyambut Tahun Baru Imlek, pada tanggal 5 Februari 2024 Lotus Light Charity Society Wihara Padma Suci mengadakan kegiatan bakti sosial di sekitar lingkungan Wihara. Sebanyak 300 paket kebahagiaan berupa bantuan sembako yang siap dibagikan kepada warga tidak mampu di sekitar Wihara, para pemulung, tukang sampah dan pembersih jalanan. Kegiatan bakti sosial ini bukan hanya sekadar memberikan bantuan sembako, tetapi juga mengandung pesan untuk senantiasa mempertahankan semangat kebersamaan dan kepedulian kepada masyarakat di sekitar wihara, dan harapan untuk menghadapi masa depan yang lebih optimis.

Dalam kegiatan bakti sosial ini, Lotus Light Charity Society Wihara Padma Suci juga mengajak para penerima bantuan paket kebahagiaan untuk belajar berdana

berapa pun tanpa paksaan, dengan tujuan supaya mereka senantiasa menerima berkah baik dan berjodoh dengan Triratna (Buddha, Dharma dan Sangha). Ternyata ajaran berdana ini ditanggapi dengan serius dan antusias oleh para penerima paket kebahagiaan yang hadir di halaman depan Wihara Padma Suci. Mereka sangat mengapresiasi bantuan yang diberikan Lotus Light Charity Society Wihara Padma Suci.

Semangat kebajikan dan berdana yang dilaksanakan oleh Lotus Light Charity Society Wihara Padma Suci membuktikan bahwa cinta dan kepedulian adalah bahasa universal yang dapat menyatukan kita semua, terlepas dari latar belakang dan kepercayaan. Semoga kegiatan mulia ini dapat menjadi contoh nyata bagi masyarakat untuk terus menyebarkan kebaikan di sekitar mereka.



Bentuk Kepedulian dan Cinta Kasih Lotus Light Charity Society Vihara Vajra Bumi Kertayuga untuk Meringankan Beban Keluarga Umat yang sedang Sakit

Dengan semangat kepedulian dan cinta kasih, Lotus Light Charity Society Vihara Vajra Bumi Kertayuga melaksanakan kunjungan ke beberapa rumah umat yang sedang menderita sakit. Kegiatan ini merupakan aksi nyata dalam memberikan bantuan dana dan sembako kepada keluarga yang membutuhkan.

Para relawan dari Lotus Light Charity Society Vihara Vajra Bumi Kertayuga berkumpul untuk melakukan kunjungan dan doa bersama di rumah umat yang sedang mengalami kesulitan karena sakit tersebut. Dalam suasana yang penuh kehangatan dan kepedulian, bersama-sama menjapa mantra dan sutra untuk memberikan semangat dan kekuatan kepada keluarga yang sedang menghadapi cobaan.

Selain memberikan dukungan spiritual, Lotus Light Charity

Society juga memberikan bantuan nyata berupa dana dan sembako kepada beberapa keluarga tersebut. Bantuan ini diharapkan dapat meringankan beban finansial dan memberikan kenyamanan kepada mereka yang sedang berjuang melawan penyakit.

Lotus Light Charity Society Vihara Vajra Bumi Kertayuga mengucapkan terima kasih kepada seluruh donatur mulia yang telah memberikan sumbangan untuk mendukung kegiatan ini. Dukungan dari para donatur menjadi pondasi bagi kelancaran dan keberhasilan setiap kegiatan amal yang dilakukan oleh Lotus Light Charity Society Vihara Vajra Bumi Kertayuga. Semoga para donatur senantiasa diberkati oleh Maha Guru, Buddha, dan Bodhisattva, pahala tak terhingga dari setiap kebaikan yang mereka lakukan.

